

Surat Pater Direktur No 4

Para Ksatria Immaculata terkasih!

Sejak masa kecilnya Santo Maximilian Kolbe menaruh kasih mendalam dan rasa hormat bagi Bunda Maria. Ia dibesarkan dalam suasana devosi orang Polandia terhadap "Bunda Allah yang Agung", "Bunda Berbelas-kasih", "Perawan Tersuci dan Terberkati" dan banyak gelar lainnya yang dikenal setiap orang Katolik di negara itu. Yang Dikandung Tanpa Noda secara khusus dirayakan untuk menekankan Kebenaran Katolik terhadap skismatik Ortodoks Rusia yang tidak menerima hak istimewa ini sebagai dogma Iman. Namun, gelar "Immaculata" sebagai nama yang tepat hanyalah ditiru oleh St. Maximilian Kolbe: ia ingin mempopulerkan misteri besar Immaculata Conception yang baginya lebih daripada sekedar isi dari dogma yang diumumkan pada tahun 1854, bahwa Bunda Maria adalah dikandung melalui hak istimewa yaitu dibebaskan dari noda dosa asal. Dia seringkali berbicara tentang dimensi praktis atas kebenaran iman ini, yang menjadi sumber segala kehidupan spiritual dan tindakan apostolik besarnya. Buah yang paling indah dari devosinya, tentunya Militia Immaculatae, yang selalu mengumpulkan disekeliling Bunda Maria sejumlah besar jiwa-jiwa yang juga terkesan dan antusias atas DIA yang menjadi tak bernoda.

Ide utama dibalik berdirinya MI adalah untuk membentuk pasukan disekitar Bunda Maria, pasukan elit dipenuhi idealisme; itu sebabnya St. Maximilian menyebut mereka 'ksatria' dan bukan prajurit biasa. Yang ada dalam benaknya hukum agung ilahi: Allah dalam tindakan-Nya di bumi selalu menggunakan instrumen yang diciptakan, dan umumnya tanpa mereka Dia tidak akan bertindak di dunia. Kerajaan-Nya di bumi adalah Gereja imamat dan setiap orang Kristen harus berkolaborasi dengan rahmat Allah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa untuk memenuhi perintah terbesar — kasihilah Allah, kasihilah sesama.

M.I. menjadi sarana penting untuk membangunkan umat yang kerap tertidur dan membuat mereka sadar tentang peran penting mereka dalam Gereja Pejuang: berjuang bersisian dengan wanita dalam Kitab Wahyu melawan musuh-musuh keselamatan kita. Betapa rahmat luar biasa yang kita dapatkan dalam menemukan lagi panggilan kita yang mulia, abadi dan kekal! Bunda Maria memanggil kita, dalam belas-kasih-Nya yang tanpa batas, untuk bekerja demi kemenangan Hati Tak Bernoda-Nya; Ia memungkinkan kita untuk menjadi "pemburu jiwa" dan membuat kita untuk mendatangkan "buah-buah yang kekal" dengan pahala kekal, karena "apa yang kita lakukan demi kepentingan orang lain, kita melakukannya dua kali, tiga kali dan bahkan lebih lagi jika dibandingkan bagi diri kita sendiri".

St. Maximilian mengajarkan kita bahwa semua ini penting; namun, itu bukan yang terpenting! Kenyataannya, konsep utama dalam MILITIA IMMACULATAE bukanlah "ksatria", tetapi "Immaculata". Dalam sertifikat untuk para Ksatria (Maly diplomik) kata-kata pertama yang digunakan adalah kutipan yang kita temukan juga dalam tindakan Konsekrasi: "Dia akan menghancurkan kepala Setan" dan "Engkau sendiri telah mengalahkan semua ajaran sesat di seluruh dunia". Jika Anda berada di bengkel seniman besar dan Anda mengagumi karyanya yang indah, Anda akan dipenuhi dengan pujian bagi sang artis, mengagumi bakat dan realisasi menakjubkan; Anda tidak akan berpikir tentang alat kerjanya, pena dan pensilnya. Jika Anda memasuki rumah yang begitu bersih bagaikan bersinar, Anda akan dipenuhi pujian bagi sang ibu rumah tangga dan akan tidak tertarik terhadap sapu dan pel yang dia gunakan untuk membersihkan.

Dalam M.I. hampir tidak ada tentang kita, tapi SEMUA adalah tentang Bunda Maria! DIA adalah segalanya di MI, DIA adalah segalanya dalam hidup kita, DIA adalah "hidup kita, sukacita kita dan harapan kita". MI adalah tentang penemuan paling menakjubkan dan luar biasa; suatu penemuan yang membawa begitu banyak cahaya kedalam kegelapan kita, begitu banyak kekekalan dalam ketiadaan kita, begitu banyak sukacita kedalam kehidupan kita yang menyedihkan, begitu banyak kegembiraan mendebarkan kedalam hidup kita yang dangkal dan membosankan, begitu banyak KASIH kedalam jiwa kita yang dingin dan tak berperasaan.

Dan apa penemuan itu? Bahwa ALLAH lah yang menciptakan kita, yang memutuskan untuk memberikan kebahagiaan abadi, yang diri-Nya sendiri datang untuk menyelamatkan kita, memanggil kita ke tempat dimana yang Tidak Diciptakan menyentuh yang diciptakan dan mempersatukan diri-Nya dengan sifat manusia. Tempat ini Dia sebut "Maha Kudus", tempat kudus, yang selamanya akan menjadi "Rumah ciptaan-Nya". Betapa suatu bayangan menakjubkan yang diterima bagi RUMAH ALLAH DI BUMI!

Apa atau lebih tepatnya siapa tempat itu, yang menjadi persimpangan antara keabadian dan yang sementara, antara Surga dan bumi?

Bayangkan keagungan Tritunggal Mahakudus sebelum adanya waktu telah memutuskan penciptaan dan keselamatan dunia. Semua makhluk yang mungkin terlintas dihadapan-Nya, seperti pada peta. Dia melihat semua orang yang akan diciptakan, jumlah yang hampir tak terbatas dari roh-roh murni dan semua orang. Tapi mata DIA hanya terpaku pada MARIA, dan DIA akan menjadi kepala dari seluruh makhluk, yang "terberkati diantara mereka".

MARIA akan menjadi RUMAH untuk PUTERA, yang RUMAH kekalnya adalah pangkuan Bapa. "Pada awalnya, sebelum segala ciptaan lainnya aku dikandung". Dalam benak kekal Allah, Maria secara abadi menjadi puteri terpilih Bapa, bunda dari Putera dan Mempelai Roh Kudus.

IDE kekal Penyelenggaraan Allah adalah untuk menciptakan dunia, sehingga PUTERA-Nya dapat menjadi manusia, menjadi YESUS, yang melalui Dia, dalam Dia dan bagi Dia segala sesuatu diciptakan dan semua harus kembali kepada Allah. Untuk mewujudkan IDE besar ini, Tuhan mengantongi, ide (konsep) lain yang sama kekalnya terhadap seorang manusia yang darinya PUTERA dapat mengambil sifat manusia, tubuh dan darah dan Hati Terkudus-Nya: dan dengan demikian memiliki, dalam hikmat-Nya yang kekal, MARIA, ibu dari SABDA kekal, rumah Allah di bumi!

Ketika kita berbicara dan berpikir tentang MARIA, kita melakukannya dengan alat sederhana yaitu akal budi kita yang terbatas: kita merenungkan kelahirannya dari Santa Anna dan Yoakhim, Kabar Sukacita Malaikat, Natal, pengasingan ke Mesir dan tahun-tahun tersembunyi di Nazaret. Kita mengikutinya dengan diam-diam selama kehidupan publik Tuhan kita dan menjumpainya lagi di kaki Salib. Dan setelah kebangkitan Yesus, kita kagumi pengangkatannya ke Surga nan mulia dan semua intervensi luar biasa dari Ibu surgawi kita untuk membantu anak-anaknya dalam bahaya permanen.

Tetapi kita juga harus mencoba untuk mengangkat pikiran kita sejauh yang kita bisa sampai kepada batas dimana waktu dan ruang berakhir, dan kekekalan dimulai, dimana tidak ada lagi masa lalu dan

masa depan, tapi hanya masa SEKARANG yang kekal. Dan kita diperkenankan untuk melihat apa disana?

TRITUNGGAL TANPA BATAS yang memilih DIA, anak sulung dari semua makhluk ciptaan dalam benak kekal Allah, lebih berharga dan lebih besar daripada Kerubim dan Serafim, begitu besarnya sehingga dibandingkan dengan diri Maria semua makhluk lainnya bagaikan danau kecil terhadap samudra luas. Bagaimanapun, Mahakarya dari semua karya-Nya akan menjadi manusia, dan semua manusia setelah kejatuhan orang tua pertama mereka perlu ditebus.

Jadi DIA juga akan ditebus oleh Darah Mulia yang harus diambil dari dirinya. Allah dalam merancang Kalvari menuangkan Darah Berharga ke jiwa Maria pada saat pembuahannya: Darah ini menyumbat dalam diri-NYA 'jalan masuk' ke dosa asal: "Ketika jiwa dan tubuh Maria melompat dari ketiadaan kepada Sabda Allah, Ketiga Pribadi Ilahi menentukan makhluk yang dipilih mereka seketika itu juga, dan rahmat Immaculata Conception adalah sambutan dan sentuhan mereka" (Pater Faber).

Lihatlah kemah, kediaman yang Mahatinggi diantara anak-anak manusia": sepenuhnya murni, benar-benar dibebaskan dari ketidaksempurnaan sekecil apapun, menciptakan kekudusan! Maria dibebaskan dari apapun yang dapat membatasi Tuhan untuk bertindak dalam mahluk-Nya.

Menjadi "Immakulata" hanyalah gambaran negatif dari menjadi penuh rahmat, dipenuhi hidup Allah, dari totalitas mutlak CINTA Tuhan yang tak terbatas diberikan kepada semua makhluk. Dibuat dari ketiadaan, disaat keberadaannya, Maria diangkat ke lingkup sifat Allah tidak seperti makhluk lainnya. Dengan kehendak bebas dia memberikan dirinya kepada Allah, menghilang dalam perjanjian penuh dibawah curahan cahaya dan rahmat yang membanjiri jiwanya, sehingga memungkinkan untuk dipenuhi Tuhan "seluruhnya".

RUMAH Allah di bumi telah siap: DIRI ALLAH bisa datang kapan saja dia menghendaknya! Dia tidak akan menemukan kendala apapun, melainkan hasrat yang tak terbatas, kemiskinan sepenuhnya, terbuka bagi kekosongan, dan jantung tak bernoda berdegub dengan CINTA tulus kepada Roh Kudus yang dari kekekalan memilih DIA sebagai mempelai.

IMMACULATA berarti: kehadiran Allah yang sepenuhnya kudus di bumi, piala paling murni dipenuhi air hidup dari totalitas rahmat Allah, hidup Allah dan kasih Allah. Manusia ini begitu ditembus oleh Roh Kudus, sehingga semua dalam dirinya hanyalah transparansi kehadiran dan tindakan-Allah: pikirannya, gerak-geriknya, kata-katanya, tindakannya lebih kepada pikiran, kehendak, kata-kata dan tindakan Roh Kudus daripada dirinya sendiri.

Immaculata berarti tempat suci tanpa noda dimana Putera akan masuk saat waktunya tiba dan menjadikan Dia Ibu dan Rekan dalam karya penebusan-Nya. Maria akan berpaling dari kutukan Hawa pertama yang telah kehilangan keindahan tak bernodanya dan juga semua keturunannya. Hawa baru tidak hanya akan lebih bersih daripada yang pertama, tetapi juga "ibu dari kehidupan" untuk memusnahkan noda dan kotoran si ular dimana DIA diperbolehkan untuk memberikan hidup adikodrati.

Immaculata berarti Bunda dan Ratu semua mereka yang telah ditebus oleh Darah Yesus Kristus, yang mengundang mereka semua untuk bergabung dengan-Nya di RUMAH-Nya di bumi, di tempat kudus ini, yang menjadi bagi mereka "perlindungan dan jalan yang aman menuju kepada Tuhan".

Semua ini misteri tak terduga (dan banyak lainnya) yang terkandung dalam istilah sederhana yang diciptakan oleh Santo Maximilian Kolbe: IMMAKULATA! Dapatkah kita mengerti sekarang, mengapa dia begitu sering bersikeras, bahwa mengenai misteri Bunda Maria kita belajar lebih banyak dengan berlutut dalam kontemplasi mendalam daripada membaca banyak buku bijak.

TUHAN KITA mengundang kita: "! Anak-anak-Ku terkasih, pulang ke rumah" Dan mereka yang dengan rasa kagum, rasa takut dan menggigil menjawab dengan sukacita: "Ya aku datang!" disebut ANAK-ANAK DARI IMMAKULATA! Inilah hadiah terbesar yang seorang manusia pernah terima di bumi, dan kita harus mengucapkan dengan rasa syukur yang tak terkira: "Aku, seorang pengembara yang diasingkan dan pengemis gelisah, telah menemukan rumahku!"

Jadi sekarang apa makna KSATRIA IMMACULATA? Gampangnya berarti memiliki keinginan untuk membawa sebanyak mungkin jiwa 'pulang ke rumah'! sehingga mereka juga dapat menemukan tempat terkudus dan termurni di bumi! Sehingga semua jiwa dapat menemukan kekuatan untuk melawan semua yang yg berlapiskan noda (Setan, dosa dan dunia yang jahat), bahwa selama peperangan seumur hidup ini mereka akan menemukan tempat bernaung dan RUMAH, dimana mereka dapat memulihkan luka-luka mereka.

Akan tetapi di atas segalanya: KSATRIA IMMAKULATA adalah kehadiran yang hidup dari Immaculata Conception di dunia: dan di manapun DIA muncul, kegelapan atas kesalahan dan noda-noda dosa harus menghilang. Didalam Yesus dan melalui Yesus, DIA dirinya sendiri mengulangi apa yang dikatakannya kepada St. Bernadette di Lourdes: AKU YANG DIKANDUNG TANPA NODA! Dan ditengah-tengah cobaan dan kesengsaraan masa apokaliptik yang tak berakhir seorang KSATRIA membawa kepada banyak jiwa suatu sinar kedamaian surgawi dan kebahagiaan kekal: O IMMACULATA!

Pater Karl Stehlin

Untuk menghormati Hari Raya Immaculata Conception 2016